



LAMPIRAN

Lampiran 1
Tabel Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil
1	Mohammed Inuwa (2016)	<i>Job Satisfaction and Employee Performance: An Empirical Approach</i>	<i>Multiple regression</i>	Kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada staf di Univeritas.
2	Adigun A. O., Oyekunle I. A dan Onifade T. A (2017)	<i>Influence of Job Satisfaction on Employees Performance in MTN Nigeria</i>	<i>Chi-square analysis</i>	Kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai MTN di Nigeria.
3	Sununta Siengthai dan Patarakhuan Pila-Ngarm (2015)	<i>The Interaction effect of Job Redesign and Job Satisfaction on Employee Performance</i>	<i>Multiple regression</i>	Rancangan pekerjaan berpengaruh terhadap kinerja pegawai dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai
4	Amir Sohail, Robina Safdar, Salma Saleem, Samara Ansar dan M. Azeem (2014)	Effect of Work Motivation and Organizational Commitment on Job Satisfaction: (A Case of Education Industry in Pakistan)	<i>Regression analysis</i>	Motivasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja dan komitmen organisasional berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada industri Pendidikan di Pakistan
5	Amjad Ali, Li Zhong Bin, Huang Jian Piang, dan Zulfiqar Ali (2016)	<i>The Impact of Motivation on Employee Performance and Job Satisfaction in IT Park (software house) sector of Peshawar, Pakistan.</i>	<i>Regression analysis</i>	Motivasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai dan motivasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada industry IT di Pakistan

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil
6	Muogbo, Uju S (2013)	<i>The Influence of Motivation on Employees' Performance: A Study of Some Selected Firms in Anambra State</i>	<i>Pearson product moment correlation</i>	Motivasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai
7	Ahmad Badawi Saluy dan Novawiguna Kemalasari (2018)	<i>The Impact of Compensation, Career Development and Employee Engagement towards Employee Performance</i>	<i>Sem PLS</i>	(1) Kompensasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai; (2) pengembangan karis berpengaruh terhadap kinerja pegawa; (3) Keterlibatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai

Lampiran 1
Penelitian Terdahulu (lanjutan)

Tabel 1
Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil
8	Denny Yusak Lasut, Bernhard Tewal, Rosalina A. M. Koleangan (2018)	<i>The effect of Work Motivation, Career Development and Leadership on Employee Satisfaction at PT. Bank Sulut Go</i>	<i>Regression analysis</i>	(1) Motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja; (2) Pengembangan karir berpengaruh terhadap kepuasan kerja; (3) kepemimpinan berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada perbankan
9	Ersani Adhitya Wiyani, dan Mudji Rahardjo (2015)	<i>Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Pengembangan Karir dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan</i>	<i>Regression analysis</i>	(1)Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai; (2) pengembangan karis berpengaruh terhadap kinerja pegawa; (3)

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil
				Komitmen organisasional berpengaruh terhadap kinerja pegawai
10	Govand Anwar dan Inji Shukur (2015)	<i>The Impact of Training and Development on Job Satisfaction: A Case Study of Private Banks in Erbil</i>	<i>Multiple regression</i>	Pelatihan dan pengembangan karir berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada industry Perbankan di Erbil
11	Sobia Shujaat, Saira Sana, Faisal Aftab dan Ishtiaq Ahmed (2013)	<i>Impact of Career Development on Employee Satisfaction in Private Banking Sector Karachi</i>	<i>Chi-square analysis</i>	Pengembangan karir berpengaruh terhadap kepuasan kerja pada industri Perbankan di Karachi

Lampiran 2 Definisi Operasional Variabel

Pengembangan Karir

Dalam penelitian ini akan mengukur variabel pengembangan karir mengadopsi dari Sadler dan Badger (1998) dalam Li, et al. (2014) dengan dimensi tediri dari *perception of the value of Career development* dan *perception of availability of Career Development Opportunities*.

Tabel 2
Variabel Pengembangan Karir

Variabel	Dimensi	Operasional
Pengembangan karir	<i>I. Perception of the Value of Career Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan karir dapat meningkatkan kemampuan kerja saya. 2. Pengembangan karir dapat bermanfaat bagi organisasi ini. 3. Pengembangan karir penting karena mempermudah pekerjaan saya 4. Pengembangan karir bukan sekedar tugas lain tetapi memiliki manfaat signifikan bagi saya.

	<p>5. Pengembangan karir bagi saya dapat meningkatkan kinerja dari pekerjaan saya itu sendiri.</p> <p>6. Pengembangan karir akan meningkatkan prospek pekerjaan karir saya.</p> <p>7. Saya merasa termotivasi jika dilibatkan dalam kegiatan pengembangan karir.</p> <p>8. Organisasi perlu mengupayakan pengembangan karir untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat.</p> <p>9. Pengadaan pengembangan karir sebagai reward untuk membangun profesionalitas.</p>
<i>2. Perception of Availability of Career Development Opportunities</i>	<p>10. Organisasi saya melatih keterampilan karyawan untuk mempersiapkan mereka pada pekerjaan di masa depan.</p> <p>11. Organisasi saya menyediakan konseling karir kepada karyawan.</p> <p>12. Organisasi mengizinkan saya mempelajari kemampuan baru untuk mempersiapkan pekerjaan dimasa depan.</p> <p>13. Organisasi memberikan dukungan terhadap keputusan saya untuk melakukan pelatihan.</p> <p>14. Organisasi menerima permintaan perpindah saya ke departemen lain.</p> <p>15. Organisasi menjamin kerahasiaan saya ketika melakukan konseling karir.</p>

Lampiran 2 Definisi Operasional Variabel (lanjutan)

Tabel 2

Variabel Pengembangan Karir (lanjutan)

Variabel	Dimensi	Operasional
		<p>16. Organisasi saya menyediakan informasi ketersediaan lowongan pekerjaan di dalam organisasi.</p> <p>17. Organisasi saya sepenuhnya mendukung program manajemen karier untuk karyawan.</p>

	18. Organisasi saya menyediakan program secara berkala dalam menilai minat keterampilan karyawannya.
--	--

Sumber: Sadler dan Badger (1998) dalam Li, et al. (2014)

Motivasi Kerja

Dalam penelitian ini akan mengukur motivasi kerja dengan mengadopsi teori dari McClelland (1987) dalam Sukmasari (2016). Dimensi pertama *need for achievement* (kebutuhan prestasi), dimensi kedua *need for affiliation* (kebutuhan berafiliasi), dan dimensi ketiga *need for power* (kebutuhan kekuasaan).

Tabel 3

Operasional Variabel Motivasi Kerja

Variabel	Dimensi	Operasional
Motivasi	1. Motivasi berprestasi	1 Saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu. 2 Saya menerima resiko atas setiap keputusan yang saya ambil. 3 Hal wajar bila saya gagal mengerjakan tugas yang sulit. 4 Saya mengakui setiap kesalahan yang diyakini atas perbuatan saya. 5 Jika saya telah berbuat salah, saya berusaha untuk memperbaikinya. 6 Saya puas jika dapat melaksanakan tugas dengan maksimal. 7 Saya berusaha agar prestasi saya lebih baik dibandingkan rekan kerja lain.
	2. Motivasi berafiliasi	8 Saya senantiasa berusaha membina hubungan baik sesama rekan kerja dalam satu tim kerja. 9. Saya berupaya memiliki sebanyak mungkin teman dari berbagai divisi. 10. Saya rajin membangun hubungan dengan pimpinan. 11. Saya suka membantu sesama rekan kerja yang kebetulan memerlukan bantuan.

Lampiran 2
Definisi Operasional Variabel (lanjutan)
Tabel 3

Operasional Variabel Motivasi Kerja (lanjutan)

Variabel	Dimensi	Operasional
	3. Motivasi kekuasaan	12. Saya bersikap optimisme untuk mempengaruhi team kerja dalam banyak hal agar tujuan tercapai. 13. Saya senantiasa berusaha memperjuangkan ide-ide agar memperoleh kesepakatan dari teman-teman di kantor. 14. Saya rela bekerja dengan giat agar memperoleh kenaikan pangkat. 15. Saya melihat jabatan sebagai puncak karir sehingga perlu di perjuangkan. 16. Saya berusaha menyusun strategi sejak awal untuk mendapat jabatan yang saya inginkan.

Sumber: McClelland (1987) dalam Sukmasari (2016)

Kepuasan Kerja

Variabel kepuasan kerja akan diukur dengan mengadopsi dari Vandenabeele (2009) dalam Inuwa (2016).

Tabel 4
Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja

Variabel	Deskripsi	Operasionalisasi
Kepuasan kerja	Kepuasan kerja suatu efektifitas atau respons emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan (Kreitner dan Kinicki, 2014)	1. Umumnya, saya puas dengan pekerjaan saya. 2. Saya mendapatkan pekerjaan yang sangat menarik. 3. Pekerjaan yang saya lakukan saat ini sesuai dengan harapan saya. 4. Pekerjaan saya saat ini menyenangkan. 5. Saya puas dengan gaji saya. 6. Saya puas dengan posisi pekerjaan saya saat ini.

Sumber: Vandenabeele (2009) dalam Inuwa (2016)

Kinerja Pegawai

Dalam penelitian ini akan mengukur kinerja pegawai dengan mengadopsi teori Mitchel (1987) dalam Rosady dan Syah (2018) yang terdiri dari: dimensi kualitas hasil kerja, ketepatan waktu, inisiatif, dan kecakapan serta komunikasi yang baik.

Lampiran 2

Definisi Operasional Variabel (lanjutan)

Tabel 5

Operasionalisasi Variabel Kinerja

Variabel	Dimensi	Operasionalisasi
Kinerja	1. Kualitas kerja	1. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang lebih baik dari standar. 2. Saya dapat menyelesaikan setiap pekerjaan dengan teliti. 3. Pekerjaan yang saya selesaikan mempunyai manfaat bagi masyarakat.
	2. Kecepatan dan ketepatan	4. Rencanaan pekerjaan yang saya buat selalu sesuai dengan tujuan organisasi. 5. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya sesuai dengan waktu yang ditentukan. 6. Atasan merespon baik atas kinerja saya dalam menangani kasus dengan cepat.
	3. Inisiatif	7. Gagasan yang saya berikan selalu berdampak positif bagi organisasi kepolisian. 8. Saya mengambil tindakan langsung untuk menyelesaikan permasalahan dalam setiap pekerjaan.
	4. Kemampuan	9. Setiap pekerjaan yang saya selesaikan selalu direspon baik oleh sesama rekan kerja. 10. Saya tidak pernah disalahkan oleh atasan akan hasil kerja saya. 11. Saya mampu memberdayagunakan potensi yang ada pada organisasi untuk mencapai hasil melebihi target.
	5. Komunikasi	12. Saya sering melakukan koordinasi kepada rekan kerja untuk menghindari miss komunikasi. 13. Saya mampu menyampaikan pesan dengan baik kepada pimpinan maupun rekan kerja.

Sumber: Mitchel (1875) dalam Rosady dan Syah (2018)

KUESIONER SURVEY

A. Identitas Responden: (Berilah tanda “X” pada pilihan yang ada)

1. Jenis kelamin anda:
a. Laki-Laki b. Perempuan
2. Usia anda saat ini:
a. \leq 24 tahun b. 24 tahun – 39 tahun c. \geq 39 thn
3. Pendidikan akhir:
a. SMA b. D3 c. S1 d. S2
4. Pendapatan perbulan:
a. Rp. 3.500.000 b. Rp 3.500.000 – Rp 5.000.000 b. \geq Rp 5.000.000
5. Sudah berapa lama saudara bekerja pada PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia:
a. < 2 tahun b. > 3 tahun

B. Petunjuk Pengisian

1. Silakan tentukan pendapat setuju maupun ketidaksetujuan anda terhadap pernyataan-pernyataan berikut.
2. Berilah tanda silang terhadap jawaban yang anda anggap paling tepat. Skala nomor menunjukkan seberapa dekat jawaban saudara/bapak/ibu dengan pilihan yang tersedia, sebagai berikut:
 1. Sangat tidak setuju (STS)
 2. Tidak setuju (TS)
 3. Antara setuju tidak setuju (ASTS)
 4. Setuju (S)
 5. Sangat Setuju (SS)

C. Kuesioner

No	Kuesioner	1	2	3	4	5
1	Pengembangan karir dapat meningkatkan kemampuan kerja saya.					
2	Pengembangan karir dapat bermanfaat bagi organisasi ini.					
3	Pengembangan karir penting karena mempermudah pekerjaan saya					
4	Pengembangan karir bukan sekedar tugas lain tetapi memiliki manfaat signifikan bagi saya.					
5	Pengembangan karir bagi saya dapat meningkatkan kinerja dari pekerjaan saya itu					

	sendiri.				
6	Pengembangan karir akan meningkatkan prospek pekerjaan karir saya.				
7	Saya merasa termotivasi jika dilibatkan dalam kegiatan pengembangan karir.				

Lampiran 3
Kuesioner Pretest (lanjutan)

No	Kuesioner	1	2	3	4	5
8	Organisasi perlu mengupayakan pengembangan karir untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat.					
9	Pengadaan pengembangan karir sebagai reward untuk membangun profesionalitas.					
10	Organisasi saya melatih keterampilan karyawan untuk mempersiapkan mereka pada pekerjaan di masa depan.					
11	Organisasi saya menyediakan konseling karir kepada karyawan.					
12	Organisasi mengizinkan saya mempelajari kemampuan baru untuk mempersiapkan pekerjaan dimasa depan.					
13	Organisasi memberikan dukungan terhadap keputusan saya untuk melakukan pelatihan.					
14	Organisasi menerima permintaan perpindah saya ke departemen lain.					
15	Organisasi menjamin kerahasiaan saya ketika melakukan konseling karir.					
16	Organisasi saya menyediakan informasi ketersediaan lowongan pekerjaan di dalam organisas.					
17	Organisasi saya sepenuhnya mendukung program manajemen karier untuk karyawan.					
18	Organisasi saya menyediakan program secara berkala dalam menilai minat keterampilan					

	karyawannya.				
19	Saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu.				
20	Saya menerima resiko atas setiap keputusan yang saya ambil.				
21	Hal wajar bila saya gagal mengerjakan tugas yang sulit.				
22	Saya mengakui setiap kesalahan yang diyakini atas perbuatan saya.				
23	Jika saya telah berbuat salah, saya berusaha untuk memperbaikinya.				
24	Saya puas jika dapat melaksanakan tugas dengan maksimal.				
25	Saya berusaha agar prestasi saya lebih baik dibandingkan rekan kerja lain.				
26	Saya senantiasa berusaha membina hubungan baik sesama rekan kerja dalam satu tim kerja.				
27	Saya berupaya memiliki sebanyak mungkin teman dari berbagai divisi.				
28	Saya rajin membangun hubungan dengan pimpinan.				
29	Saya suka membantu sesama rekan kerja yang kebetulan memerlukan bantuan.				

Lampiran 3
Kuesioner Pretest (lanjutan)

No	Kuesioner	1	2	3	4	5
30	Saya bersikap optimisme untuk mempengaruhi team kerja dalam banyak hal agar tujuan tercapai.					
31	Saya senantiasa berusaha memperjuangkan ide-ide agar memperoleh kesepakatan dari teman-teman di kantor.					
32	Saya rela bekerja dengan giat agar memperoleh kenaikan pangkat.					
33	Saya melihat jabatan sebagai puncak karir sehingga perlu di perjuangkan.					
34	Saya berusaha menyusun strategi sejak awal untuk mendapat jabatan yang saya inginkan.					
35	Umumnya, saya puas dengan pekerjaan saya.					
36	Saya mendapatkan pekerjaan yang sangat menarik.					
37	Pekerjaan yang saya lakukan saat ini sesuai dengan harapan saya.					
38	Pekerjaan saya saat ini menyenangkan.					
39	Saya puas dengan gaji saya.					

40	Saya puas dengan posisi pekerjaan saya saat ini.				
41	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang lebih baik dari standar.				
42	Saya dapat menyelesaikan setiap pekerjaan dengan teliti.				
43	Pekerjaan yang saya selesaikan mempunyai manfaat bagi masyarakat.				
44	Rencanaan pekerjaan yang saya buat selalu sesuai dengan tujuan organisasi.				
45	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya sesuai dengan waktu yang ditentukan.				
46	Atasan merespon baik atas kinerja saya dalam menangani kasus dengan cepat.				
47	Gagasan yang saya berikan selalu berdampak positif bagi organisasi kepolisian.				
48	Saya mengambil tindakan langsung untuk menyelesaikan permasalahan dalam setiap pekerjaan.				

Lampiran 3
Kuesioner Pretest (lanjutan)

No	Kuesioner	1	2	3	4	5
49	Setiap pekerjaan yang saya selesaikan selalu direspon baik oleh sesama rekan kerja.					
50	Saya tidak pernah disalahkan oleh atasan akan hasil kerja saya.					
51	Saya mampu memberdayagunakan potensi yang ada pada organisasi untuk mencapai hasil melebihi target.					
52	Saya sering melakukan koordinasi kepada rekan kerja untuk menghindari miss komunikasi.					
53	Saya mampu menyampaikan pesan dengan baik kepada pimpinan maupun rekan kerja.					

Terimakasih atas partisipasi saudara/i

Lampiran 5
Data Output Pre-test

**1. Output Variabel Pengembangan Karir Validitas dan Relibilitas
Dimensi 1 Pengembangan Karir**

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.804
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	139.710
Df		36
Sig.		.000

Anti-image Matrices

	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PK9	
Anti-image Covariance	PK1	.227	-.101	-.133	.030	.002	.073	-.109	-.042	-.136
	PK2	-.101	.266	-.042	-.076	.014	-.042	.011	-.179	.065
	PK3	-.133	-.042	.323	-.066	.049	-.147	.094	.124	.011
	PK4	.030	-.076	-.066	.248	-.174	-.002	-.114	.084	-.078
	PK5	.002	.014	.049	-.174	.389	-.127	.042	-.069	-.049
	PK6	.073	-.042	-.147	-.002	-.127	.503	-.120	-.079	.049
	PK7	-.109	.011	.094	-.114	.042	-.120	.522	.016	-.019
	PK8	-.042	-.179	.124	.084	-.069	-.079	.016	.594	-.040
	PK9	-.136	.065	.011	-.078	-.049	.049	-.019	-.040	.506
Anti-image Correlation	PK1	.778 ^a	-.411	-.491	.127	.007	.216	-.317	-.114	-.400
	PK2	-.411	.834 ^a	-.144	-.295	.044	-.114	.030	-.450	.176
	PK3	-.491	-.144	.782 ^a	-.233	.139	-.365	.229	.283	.026
	PK4	.127	-.295	-.233	.801 ^a	-.561	-.006	-.317	.218	-.220
	PK5	.007	.044	.139	-.561	.804 ^a	-.286	.094	-.144	-.111
	PK6	.216	-.114	-.365	-.006	-.286	.821 ^a	-.234	-.144	.098

Anti-image Matrices

		PK10	PK11	PK12	PK13	PK14	PK15	PK16	PK17	PK18
Anti-image Covariance	PK 10	.296	-.126	-.109	-.011	.008	-.055	-.070	-.145	.102
	PK 11	-.126	.319	.027	-.040	-.069	.080	-.011	-.043	-.121
	PK 12	-.109	.027	.209	-.096	.045	-.009	.095	.012	-.152
	PK 13	-.011	-.040	-.096	.257	-.178	-.085	-.109	.041	.078
	PK 14	.008	-.069	.045	-.178	.438	.040	.020	-.073	-.038
	PK 15	-.055	.080	-.009	-.085	.040	.497	-.112	.011	-.104
	PK 16	-.070	-.011	.095	-.109	.020	-.112	.543	-.009	-.094
	PK 17	-.145	-.043	.012	.041	-.073	.011	-.009	.672	-.012
	PK 18	.102	-.121	-.152	.078	-.038	-.104	-.094	-.012	.258
Anti-image Correlation	PK 10	.798 ^a	-.411	-.440	-.038	.023	-.142	-.174	-.326	.370
	PK 11	-.411	.853 ^a	.105	-.140	-.185	.201	-.026	-.093	-.422
	PK 12	-.440	.105	.755 ^a	-.415	.149	-.028	.282	.033	-.656
	PK 13	-.038	-.140	-.415	.795 ^a	-.530	-.237	-.291	.099	.304
	PK 14	.023	-.185	.149	-.530	.836 ^a	.086	.040	-.135	-.114
	PK 15	-.142	.201	-.028	-.237	.086	.878 ^a	-.215	.020	-.291
	PK 16	-.174	-.026	.282	-.291	.040	-.215	.847 ^a	-.016	-.252
	PK 17	-.326	-.093	.033	.099	-.135	.020	-.016	.885 ^a	-.029
	PK 18	.370	-.422	-.656	.304	-.114	-.291	-.252	-.029	.696 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Lampiran 5
Data Output Pre-test (lanjutan)**

**Component
Matrix^a**

	Component
	1
PK10	.819
PK11	.830
PK12	.843
PK13	.842
PK14	.712
PK15	.699
PK16	.678
PK17	.551
PK18	.768

Extraction Method:

Principal
Component
Analysis.

a. 1 components
extracted.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.901	.903	9

2. Output Variabel Motivasi Kerja Validitas dan Relibilitas

Dimensi 1 Motivasi Kerja

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.722
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square df Sig.	66.507 21 .000

Lampiran 5
Data Output Pre-test (lanjutan)
Anti-image Matrices

		MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7
Anti-image Covariance	MK1	.317	-.152	.069	-.191	-.038	-.133	-.206
	MK2	-.152	.509	-.050	.097	-.168	-.009	.097
	MK3	.069	-.050	.895	-.222	.022	-.083	.031
	MK4	-.191	.097	-.222	.699	-.102	.097	.178
	MK5	-.038	-.168	.022	-.102	.430	-.169	-.028
	MK6	-.133	-.009	-.083	.097	-.169	.467	-.026
	MK7	-.206	.097	.031	.178	-.028	-.026	.658
Correlation	MK1	.708 ^a	-.377	.130	-.406	-.104	-.346	-.450
	MK2	-.377	.769 ^a	-.075	.163	-.360	-.018	.168
	MK3	.130	-.075	.450 ^a	-.281	.036	-.128	.040
	MK4	-.406	.163	-.281	.467 ^a	-.187	.170	.262
	MK5	-.104	-.360	.036	-.187	.813 ^a	-.376	-.052
	MK6	-.346	-.018	-.128	.170	-.376	.804 ^a	-.046
	MK7	-.450	.168	.040	.262	-.052	-.046	.648 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Component Matrix^a

	Component	
	1	2
MK1	.888	-.061
MK2	.764	.009
MK3	.112	.764
MK4	.389	.675
MK5	.844	.037
MK6	.811	-.084
MK7	.536	-.492

Extraction Method:

Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Iterasi 1 Dimensi 1 Motivasi Kerja
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.740
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square df Sig.	64.455 15 .000

Lampiran 5
Data Output Pre-test (lanjutan)

Anti-image Matrices

		MK1	MK2	MK4	MK5	MK6	MK7
Anti-image Covariance	MK1	.323	-.151	-.192	-.041	-.131	-.212
	MK2	-.151	.512	.093	-.168	-.014	.100
Covariance	MK4	-.192	.093	.759	-.105	.085	.202
	MK5	-.041	-.168	-.105	.431	-.169	-.029
	MK6	-.131	-.014	.085	-.169	.475	-.023
	MK7	-.212	.100	.202	-.029	-.023	.659
Anti-correlation	MK1	.718 ^a	-.372	-.389	-.110	-.334	-.460
	MK2	-.372	.775 ^a	.149	-.358	-.028	.172
Correlation	MK4	-.389	.149	.476 ^a	-.184	.141	.286
	MK5	-.110	-.358	-.184	.814 ^a	-.375	-.054
	MK6	-.334	-.028	.141	-.375	.821 ^a	-.041
	MK7	-.460	.172	.286	-.054	-.041	.629 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Component Matrix^a

	Component	
	1	2
MK1	.890	.001
MK2	.764	.056
MK4	.377	.808
MK5	.844	.100
MK6	.811	-.128
MK7	.544	-.605

Extraction Method:

Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Iterasi 2 Dimensi 1 Motivasi Kerja

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.805
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square df	57.958 10
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		MK1	MK2	MK5	MK6	MK7
Anti-image Covariance	MK1	.380	-.154	-.082	-.132	-.206
	MK2	-.154	.524	-.164	-.025	.084
	MK5	-.082	-.164	.446	-.167	-.001
	MK6	-.132	-.025	-.167	.484	-.051
	MK7	-.206	.084	-.001	-.051	.717
Anti-image Correlation	MK1	.781 ^a	-.345	-.200	-.307	-.395
	MK2	-.345	.807 ^a	-.340	-.050	.136
	MK5	-.200	-.340	.820 ^a	-.359	-.001
	MK6	-.307	-.050	-.359	.842 ^a	-.086
	MK7	-.395	.136	-.001	-.086	.753 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Lampiran 5
Data Output Pre-test (lanjutan)**

Component Matrix^a

	Component
	1
MK1	.879
MK2	.772
MK5	.838
MK6	.825
MK7	.576

Extraction Method:
Principal
Component
Analysis.
a. 1 components
extracted.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.814	.838	5

Dimensi 2 Motivasi Kerja

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.755
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square df Sig.	41.799 6 .000

Anti-image Matrices

	MK8	MK9	MK10	MK11
Anti-image Covariance	MK8	.388	-.191	-.108
	MK9	-.191	.591	.048
	MK10	-.108	.048	.742
	MK11	-.208	-.096	-.139
Anti-image Correlation	MK8	.711 ^a	-.398	-.201
	MK9	-.398	.791 ^a	.072
	MK10	-.201	.072	.828 ^a
	MK11	-.506	-.189	-.245

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Component Matrix^a

	Component
	1
MK8	.894
MK9	.766
MK10	.654
MK11	.873

Extraction Method:

Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Lampiran 5
Data Output Pre-test (lanjutan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.788	.809	4

Dimensi 3 Motivasi Kerja

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.785
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square df	85.863 10

Anti-image Matrices

	MK12	MK13	MK14	MK15	MK16	
Anti-image Covariance	MK12	.516	-.254	.013	-.043	-.009
	MK13	-.254	.389	-.126	.051	-.007
	MK14	.013	-.126	.250	-.114	-.119
	MK15	-.043	.051	-.114	.346	-.135
	MK16	-.009	-.007	-.119	-.135	.310
Anti-image Correlation	MK12	.758 ^a	-.567	.036	-.102	-.021
	MK13	-.567	.730 ^a	-.403	.138	-.020
	MK14	.036	-.403	.789 ^a	-.388	-.427
	MK15	-.102	.138	-.388	.812 ^a	-.412
	MK16	-.021	-.020	-.427	-.412	.823 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Component Matrix^a

	Component
	1
MK1 2	.703
MK1 3	.792
MK1 4	.910
MK1 5	.831
MK1 6	.861

Extraction Method:

Principal
Component
Analysis.

a. 1 components
extracted.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.874	.878	5

Lampiran 5 Data Output Pre-test (lanjutan)

3. Output Variabel Kepuasan Kerja Validitas dan Relibilitas

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.803
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square df Sig.	121.062 15 .000

Lampiran 5
Data Output Pre-test (lanjutan)

4. Output Variabel Kinerja Pegawai Validitas dan Relibilitas

Dimensi 1 Kinerja Pegawai

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.546
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square df	22.116 3
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		KP1	KP2	KP3
Anti-image Covariance	KP1	.465	-.333	-.079
	KP2	-.333	.469	-.044
	KP3	-.079	-.044	.940
Anti-image Correlation	KP1	.528 ^a	-.712	-.119
	KP2	-.712	.529 ^a	-.066
	KP3	-.119	-.066	.847 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Component Matrix^a

	Component
	1
KP1	.902
KP2	.896
KP3	.481

Extraction Method:

Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

.630	.660	3
------	------	---

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.651
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square df	21.277 3
	Sig.	.000

Lampiran 5 Data Output Pre-test (lanjutan)

Anti-image Matrices

		KP4	KP5	KP6
Anti-image Covariance	KP4	.653	-.284	-.070
	KP5	-.284	.539	-.262
	KP6	-.070	-.262	.692
Anti-image Correlation	KP4	.671 ^a	-.480	-.103
	KP5	-.480	.607 ^a	-.429
	KP6	-.103	-.429	.699 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Component Matrix^a

	Component
	1
KP4	.801
KP5	.878
KP6	.779

Extraction Method:
Principal Component Analysis.
a. 1 components extracted.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.756	.755	3

Dimensi 3 Kinerja Pegawai

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.500
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square df Sig.	19.027 1 .000

Anti-image Matrices

	KP7	KP8
Anti-image	KP7	.501
Covariance	KP8	-.354
Anti-image	KP7	.500 ^a
Correlation	KP8	-.707
		.500 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Lampiran 5 Data Output Pre-test (lanjutan)

Component Matrix^a

	Component
	1
KP7	.924
KP8	.924

Extraction Method:

Principal
Component
Analysis.

a. 1 components
extracted.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.828	.828	2

Dimensi 4 Kinerja Pegawai

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.602
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square df	30.048 3
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		KP9	KP10	KP11
Anti-image	KP9	.572	-.270	.039
Covariance	KP10	-.270	.388	-.269
	KP11	.039	-.269	.576
Anti-image	KP9	.632 ^a	-.573	.068
Correlation	KP10	-.573	.565 ^a	-.570
	KP11	.068	-.570	.634 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Component Matrix^a

	Component
	1
KP9	.802
KP10	.921
KP11	.801

Extraction Method:

Principal
Component
Analysis.

a. 1 components
extracted.

Lampiran 5 Data Output Pre-test (lanjutan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.778	.794	3

Dimensi 5 Kinerja Pegawai

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.500
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square df Sig.	12.556 1 .000

Anti-image Matrices

	KP12	KP13
Anti-image	KP12	.633
Covariance	KP13	-.384
Anti-image	KP12	.500 ^a
Correlation	KP13	-.605

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Component Matrix^a

	Component
	1
KP12	.896
KP13	.896

Extraction Method:

Principal

Component

Analysis.

a. 1 components extracted.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.754	.754	2



Lampiran 6
Input Data Penelitian



Lampiran 6
Input Data Penelitian (lanjutan)

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Lampiran 7

Analisa Deskriptif Demografi Responden

Tabel 6

Deskriptif Demografi Responden

Demografi	Klasifikasi	Jumlah (Responden)	Persentase
Jenis kelamin	Pria	139	52%
	Wanita	126	48%
Total		265	100%
Usia	< 24 tahun	29	11%
	24 – 39 tahun	192	72%
	> 39 tahun	44	17%
Total		265	100%
Pendidikan akhir	SMA	2	1%
	D3	21	8%
	S1	210	79%
	S2	32	12%
Total		265	100%
Pendapatan perbulan	Rp 3.500.000	12	5%
	Rp 3.500.000 – Rp 5.000.000	71	27%
	> Rp 5.000.000	182	68%
Total		265	100%
Lama bekerja	< 2 tahun	89	33%
	> 3 tahun	176	67%
Total		265	100%

Lampiran 8
Analisis (Uji ANOVA)

Analisis Perbedaan Demografi Responden (Uji ANOVA)

1. Perbedaan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 7

Hasil Uji Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	<i>Homogeneity</i>	ANOVA	Keterangan
Pengembangan Karir	0,225	0,256	Tidak ada perbedaan
Motivasi Kerja	0,655	0,490	Tidak ada perbedaan
Kepuasan Kerja	0,551	0,747	Tidak ada perbedaan
Kinerja	0,920	0,540	Tidak ada perbedaan

Sumber: hasil uji spss

2. Perbedaan Responden Berdasarkan Usia

Tabel 8

Hasil Uji Responden Berdasarkan Usia

Variabel	<i>Homogeneity</i>	ANOVA	Keterangan
Pengembangan Karir	0,540	0,988	Tidak ada perbedaan
Motivasi Kerja	0,511	0,160	Tidak ada perbedaan
Kepuasan Kerja	0,758	0,101	Tidak ada perbedaan
Kinerja	0,741	0,102	Tidak ada perbedaan

Sumber: hasil uji spss

3. Perbedaan Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir

Tabel 9

Hasil Uji Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir

Variabel	<i>Homogeneity</i>	ANOVA	Keterangan
Pengembangan Karir	0,038	0,136	Tidak diuji*
Motivasi Kerja	0,153	0,000	Ada perbedaan
Kepuasan Kerja	0,107	0,000	Ada perbedaan
Kinerja	0,156	0,000	Ada perbedaan

Sumber: hasil uji spss *)homogeneity < 0,05

4. Perbedaan Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Tabel 10

Hasil Uji Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Variabel	<i>Homogeneity</i>	ANOVA	Keterangan
Pengembangan Karir	0,432	0,403	Tidak ada perbedaan
Motivasi Kerja	0,961	0,372	Tidak ada perbedaan
Kepuasan Kerja	0,926	0,147	Tidak ada perbedaan
Kinerja	0,860	0,134	Tidak ada perbedaan

Sumber: hasil uji spss

Lampiran 8
Analisis (Uji ANOVA) (lanjutan)

5. Perbedaan Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 11

Hasil Uji Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Variabel	<i>Homogenity</i>	ANOVA	Keterangan
Pengembangan Karir	0,461	0,944	Tidak ada perbedaan
Motivasi Kerja	0,458	0,643	Tidak ada perbedaan
Kepuasan Kerja	0,959	0,974	Tidak ada perbedaan
Kinerja	0,320	0,797	Tidak ada perbedaan

Sumber: hasil uji spss

Lampiran 9
Analisis Hasil Penelitian dengan SEM

1. Hasil Pengujian Validitas Faktor

Tabel 11

Hasil Pengukuran Validitas Konstruk

Operasional	Variabel	Loading Factor	Nilai T	Keterangan n
PKD1	Perkembangan Karir	0,90	17,38	Diterima
PKD2		0,94	18,48	Diterima
MKD1		0,93	19,41	Diterima
MKD2	Motivasi Kerja	0,90	18,62	Diterima
MKD3		0,94	19,78	Diterima
KK1	Kepuasan Kerja	0,85		Diterima
KK2		0,85	22,49	Diterima
KK3		0,91	20,45	Diterima
KK4		0,90	20,16	Diterima
KK5		0,86	18,25	Diterima
KK6		0,82	16,93	Diterima
KPD1	Kinerja Pegawai	0,90		Diterima
KPD2		0,90	29,50	Diterima
KPD3		0,93	25,31	Diterima
KPD4		0,96	27,99	Diterima
KPD5		0,91	23,69	Diterima

Sumber: hasil olah data SEM Lisrel

Hasil Pengujian Reliabilitas Konstruk

Tabel 12

Hasil Perhitungan *Construct Reliability* dan *Variance Extracted*

Variabel	Standar Loading	Error	Construct Reliability				Variance Extracted		
			Σ Std. Loading	(Σ Std. Loading) ²	Σ Error	Nilai CR	Standar Loading ¹	Σ (Std. Loading) ²	Nilai VE
Pengembangan Karir									
PKD1	0,90	0,19					0,81		
PKD2	0,94	0,11	3,64	3,35	0,3	0,91	0,88	3,69	0,88
Motivasi Kerja									
MKD1	0,93	0,13					0,86		
MKD2	0,90	0,18	2,77	2,67	0,43	0,98	0,81	2,55	0,85
MKD3	0,94	0,12					0,88		
Kepuasan Kerja									
KK1	0,83	0,28					0,72		
KK2	0,83	0,27					0,72		
KK3	0,91	0,17	3,19	26,59	1,5	0,94	0,82		
KK4	0,90	0,18					0,81		
KK5	0,89	0,27					0,73		
KK6	0,82	0,33					0,67		
Kinseja Pergantian									
KPD1	0,90	0,19					0,81		
KPD2	0,90	0,16					0,81		
KPD3	0,95	0,11	4,6	21,16	0,81	0,96	0,86	4,22	0,83
KPD4	0,96	0,07					0,92		
KPD5	0,91	0,17					0,87		

Sumber: hasil olah data SEM Lisrel

Lampiran 9 Analisis Hasil Penelitian dengan SEM (lanjutan)

2. Analisis Uji Struktural

Tabel 13
Persamaan Model Struktural

No	Persamaan Model Struktural
1	$KK = 0.17*PK + 0.71*MK$, Errorvar.= 0.32 , $R^2 = 0.68$ (0.054) (0.065) (0.043) 3.19 10.90 7.50
2	$KP = 0.28*KK + 0.15*PK + 0.20*MK$, Errorvar.= 0.67 , $R^2 = 0.33$ (0.10) (0.071) (0.10) (0.073) 2.75 2.18 2.02 9.21

Sumber: hasil olah data SEM Lisrel

3. Analisis Kesesuaian Seluruh Model

Tabel 14

Hasil Analisis Goodness of Fit

Group	Indicator	Value	Keterangan
1	Degree of Freedom	87	Good fit
	Chi Square	147,78	
	NCP	52,13	
	Confidence Interval	23,86 ; 88,32	
2	RMSEA	0,048	Close fit
	Confidence Interval	0,032 ; 0,062	
	P Value	0,59	
3	ECVI Model	0,90	Good fit
	ECVI Saturated	1,03	
	ECVI Independence	41,76	

Group	Indicator	Value	Keterangan
	<i>Confidence Interval</i>	0,79 ; 1,04	
4	AIC Model	237,17	<i>Good fit</i>
	AIC Saturated	272,00	
	AIC Independence	11024,02	
	CAIC Model	461,54	
	CAIC Saturated	894,84	
	CAIC Independence	11097,29	
5	NFI	0,99	<i>Good fit</i>
	CFI	0,99	
	NNFI	1,00	
	IFI	1,00	
	RFI	0,98	
	PNFI	0,72	
6	Critical N	216,43	<i>Good fit</i>
7	Standarized RMR	0,028	<i>Good fit</i>
	GFI	0,94	
	AGFI	0,90	
	PGFI	0,60	

Sumber: hasil olah data SEM Lisrel

Lampiran 10 *Output Analisis SEM*

L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog & Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.

Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file D:\Gogaenim\Chinggu Oktober 2020\JAN\Sidang 1 JAN\SEM JAN\AKHIRNYA JANUAR\LULUS.pr2:
RAW DATA FROM FILE LANCAR.PSF
LATENT VARIABLES: PK MK KK KP
RELATIONSHIP
PKD1 = PK
PKD2 = PK

MKD1 = MK
MKD2 = MK
MKD3 = MK
KK1 = KK
KK2 = KK
KK3 = KK
KK4 = KK
KK5 = KK
KK6 = KK
KPD1 = KP
KPD2 = KP
KPD3 = KP
KPD4 = KP
KPD5 = KP

KP = PK MK KK

KK = PK MK

SET ERROR COVARIANCE OF KK2 AND KK1 FREE
SET ERROR COVARIANCE OF MKD3 AND MKD1 FREE
SET ERROR COVARIANCE OF MKD2 AND KK4 FREE
SET ERROR COVARIANCE OF MKD3 AND KK4 FREE
SET ERROR COVARIANCE OF KPD5 AND KK3 FREE
SET ERROR COVARIANCE OF KPD4 AND KK5 FREE
SET ERROR COVARIANCE OF KPD2 AND KK1 FREE
SET ERROR COVARIANCE OF MKD3 AND KPD3 FREE
SET ERROR COVARIANCE OF KPD2 AND KPD1 FREE
SET ERROR COVARIANCE OF KK6 AND KK5 FREE
SET ERROR COVARIANCE OF MKD5 AND KPD4 FREE
SET ERROR COVARIANCE OF MKD3 AND KPD4 FREE
OPTIONS SC
PATH DIAGRAM
END OF PROBLEMS

Sample Size = 265

Covariance Matrix

	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6
KK1	0.98					
KK2	0.76	0.87				
KK3	0.81	0.78	1.08			
KK4	0.74	0.72	0.86	1.02		
KK5	0.74	0.72	0.86	0.85	1.15	
KK6	0.70	0.65	0.82	0.85	0.91	1.16
KPD1	0.47	0.39	0.50	0.44	0.47	0.49
KPD2	0.41	0.38	0.50	0.44	0.49	0.48
KPD3	0.43	0.37	0.47	0.43	0.47	0.48

KPD4	0.46	0.38	0.49	0.44	0.52	0.50
KPD5	0.44	0.37	0.50	0.42	0.44	0.45
PKD1	0.50	0.43	0.47	0.48	0.49	0.47
PKD2	0.54	0.47	0.52	0.51	0.53	0.53
MKD1	0.66	0.58	0.68	0.67	0.65	0.70
MKD2	0.64	0.55	0.65	0.67	0.63	0.72
MKD3	0.70	0.60	0.68	0.65	0.70	0.73

Covariance Matrix

	KPD1	KPD2	KPD3	KPD4	KPD5	PKD1
KPD1	0.96					
KPD2	0.84	0.95				
KPD3	0.80	0.81	0.95			
KPD4	0.82	0.83	0.86	0.96		
KPD5	0.82	0.81	0.80	0.86	1.00	
PKD1	0.42	0.35	0.37	0.39	0.37	1.00
PKD2	0.39	0.33	0.36	0.38	0.35	0.85
MKD1	0.47	0.43	0.43	0.45	0.42	0.52
MKD2	0.48	0.43	0.44	0.44	0.40	0.52
MKD3	0.50	0.47	0.50	0.50	0.39	0.48

Covariance Matrix

	PKD2	MKD1	MKD2	MKD3
PKD2	1.00			
MKD1	0.54	0.95		
MKD2	0.52	0.81	0.97	
MKD3	0.50	0.78	0.84	1.00

Number of Iterations = 14

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

Measurement Equations

$$\begin{aligned} KK1 &= 0.84 * KK, \text{ Errorvar.} = 0.27, R^2 = 0.72 \\ &\quad (0.028) \\ &\quad 9.90 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} KK2 &= 0.80 * KK, \text{ Errorvar.} = 0.24, R^2 = 0.73 \\ &\quad (0.035) \quad (0.024) \\ &\quad 22.49 \quad 9.82 \end{aligned}$$

$$KK3 = 0.95 * KK, \text{ Errorvar.} = 0.19, R^2 = 0.83$$

(0.046)	(0.022)
20.45	8.68
KK4 = 0.92*KK, Errorvar.= 0.19 , R² = 0.82	
(0.046)	(0.022)
20.16	8.67
KK5 = 0.92*KK, Errorvar.= 0.31 , R² = 0.73	
(0.050)	(0.031)
18.25	9.87
KK6 = 0.89*KK, Errorvar.= 0.38 , R² = 0.67	
(0.052)	(0.037)
16.93	10.18
KPD1 = 0.88*KP, Errorvar.= 0.19 , R² = 0.80	
(0.019)	
9.94	
KPD2 = 0.88*KP, Errorvar.= 0.18 , R² = 0.82	
(0.030)	(0.018)
29.50	9.86
KPD3 = 0.91*KP, Errorvar.= 0.13 , R² = 0.87	
(0.036)	(0.014)
25.31	9.00
KPD4 = 0.95*KP, Errorvar.= 0.067 , R² = 0.93	
(0.034)	(0.011)
27.99	6.33
KPD5 = 0.91*KP, Errorvar.= 0.17 , R² = 0.83	
(0.038)	(0.018)
23.69	9.80
PKD1 = 0.90*PK, Errorvar.= 0.19 , R² = 0.81	
(0.052)	(0.041)
17.38	4.55
PKD2 = 0.94*PK, Errorvar.= 0.11 , R² = 0.89	
(0.051)	(0.042)
18.48	2.70
MKD1 = 0.91*MK, Errorvar.= 0.12 , R² = 0.87	
(0.047)	(0.026)
19.41	4.69

MKD2 = 0.89*MK, Errorvar.= 0.18 , R² = 0.82
(0.048) (0.024)
18.62 7.53

MKD3 = 0.94*MK, Errorvar.= 0.12 , R² = 0.88
(0.048) (0.027)
19.78 4.48

Error Covariance for KK2 and KK1 = 0.087
(0.020)
4.37

Error Covariance for KK6 and KK5 = 0.096
(0.025)
3.76

Error Covariance for KPD2 and KK1 = -0.04
(0.013)
-2.98

Error Covariance for KPD2 and KPD1 = 0.068
(0.014)
4.72

Error Covariance for KPD4 and KK5 = 0.039
(0.012)
3.33

Error Covariance for KPD5 and KK3 = 0.036
(0.014)
2.61

Error Covariance for MKD2 and KK4 = 0.021
(0.016)
1.31

Error Covariance for MKD3 and KK4 = -0.05
(0.017)
-3.10

Error Covariance for MKD3 and KPD3 = 0.051
(0.013)
3.94

Error Covariance for MKD3 and KPD4 = 0.029
(0.010)
2.76

Error Covariance for MKD3 and MKD1 = -0.08

(0.021)

-3.63

Structural Equations

KK = 0.17*PK + 0.71*MK, Errorvar.= 0.32 , R² = 0.68

(0.054) (0.065) (0.043)

3.19 10.90 7.50

KP = 0.28*KK + 0.15*PK + 0.20*MK, Errorvar.= 0.67 , R² = 0.33

(0.10) (0.071) (0.10) (0.073)

2.75 2.18 2.02 9.21

Reduced Form Equations

KK = 0.17*PK + 0.71*MK, Errorvar.= 0.32, R² = 0.68

(0.054) (0.065)

3.19 10.90

KP = 0.20*PK + 0.41*MK, Errorvar.= 0.69, R² = 0.31

(0.071) (0.072)

2.88 5.68

Correlation Matrix of Independent Variables

	PK	MK
PK	1.00	
MK	0.60	1.00
	(0.04)	
	13.77	

Covariance Matrix of Latent Variables

	KK	KP	PK	MK
KK	1.00			
KP	0.54	1.00		
PK	0.60	0.45	1.00	
MK	0.81	0.53	0.60	1.00

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 87
Minimum Fit Function Chi-Square = 147.78 (P = 0.00)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 139.13 (P = 0.00033)
Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 52.13
90 Percent Confidence Interval for NCP = (23.86 ; 88.32)

Minimum Fit Function Value = 0.56
Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.20
90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.090 ; 0.33)
Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.048
90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.032 ; 0.062)
P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.59

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.90
90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.79 ; 1.04)
ECVI for Saturated Model = 1.03
ECVI for Independence Model = 41.76

Chi-Square for Independence Model with 120 Degrees of Freedom = 10992.02
Independence AIC = 11024.02
Model AIC = 237.13
Saturated AIC = 272.00
Independence CAIC = 11097.29
Model CAIC = 461.54
Saturated CAIC = 894.84

Normed Fit Index (NFI) = 0.99
Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.99
Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.72
Comparative Fit Index (CFI) = 0.99
Incremental Fit Index (IFI) = 0.99
Relative Fit Index (RFI) = 0.98

Critical N (CN) = 216.43

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.028
Standardized RMR = 0.028
Goodness of Fit Index (GFI) = 0.94
Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.90
Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.60

Standardized Solution

LAMBDA-Y

	KK	KP
KK1	0.84	--
KK2	0.80	--
KK3	0.95	--
KK4	0.92	--
KK5	0.92	--
KK6	0.89	--
KPD1	--	0.88
KPD2	--	0.88
KPD3	--	0.91
KPD4	--	0.95
KPD5	--	0.91

LAMBDA-X

	PK	MK
PKD1	0.90	--
PKD2	0.94	--
MKD1	--	0.91
MKD2	--	0.89
MKD3	--	0.94

BETA

	KK	KP
KK	--	--
KP	0.28	--

GAMMA

	PK	MK
KK	0.17	0.71
KP	0.15	0.20

Correlation Matrix of ETA and KSI

	KK	KP	PK	MK
KK	1.00			
KP	0.54	1.00		
PK	0.60	0.45	1.00	
MK	0.81	0.53	0.60	1.00

PSI

Note: This matrix is diagonal.

KK	KP
0.32	0.67

Regression Matrix ETA on KSI (Standardized)

	PK	MK
KK	0.17	0.71
KP	0.20	0.41

Completely Standardized Solution

LAMBDA-Y

	KK	KP
KK1	0.85	--
KK2	0.85	--
KK3	0.91	--
KK4	0.90	--
KK5	0.86	--
KK6	0.82	--
KPD1	--	0.90
KPD2	--	0.90
KPD3	--	0.93
KPD4	--	0.96
KPD5	--	0.91

LAMBDA-X

	PK	MK
PKD1	0.90	--
PKD2	0.94	--
MKD1	--	0.93
MKD2	--	0.90
MKD3	--	0.94

BETA

	KK	KP
KK	--	--

KP 0.28 --

GAMMA

	PK	MK
KK	0.17	0.71
KP	0.15	0.20

Correlation Matrix of ETA and KSI

	KK	KP	PK	MK
KK	1.00			
KP	0.54	1.00		
PK	0.60	0.45	1.00	
MK	0.81	0.53	0.60	1.00

PSI

Note: This matrix is diagonal.

	KK	KP
	0.32	0.67

THETA-EPS

	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6
KK1	0.28					
KK2	0.09	0.27				
KK3	--	--	0.17			
KK4	--	--	--	0.18		
KK5	--	--	--	--	0.27	
KK6	--	--	--	--	0.08	0.33
KPD1	--	--	--	--	--	--
KPD2	-0.04	--	--	--	--	--
KPD3	--	--	--	--	--	--
KPD4	--	--	--	--	0.04	--
KPD5	--	--	0.03	--	--	--

THETA-EPS

	KPD1	KPD2	KPD3	KPD4	KPD5
KPD1	0.20				
KPD2	0.07	0.18			
KPD3	--	--	0.13		

KPD4	--	--	--	0.07	
KPD5	--	--	--	--	0.17

THETA-DELTA-EPS

	KK1	KK2	KK3	KK4	KK5	KK6
PKD1	--	--	--	--	--	--
PKD2	--	--	--	--	--	--
MKD1	--	--	--	--	--	--
MKD2	--	--	--	0.02	--	--
MKD3	--	--	--	-0.05	--	--

THETA-DELTA-EPS

	KPD1	KPD2	KPD3	KPD4	KPD5
PKD1	--	--	--	--	--
PKD2	--	--	--	--	--
MKD1	--	--	--	--	--
MKD2	--	--	--	--	--
MKD3	--	--	0.05	0.03	--

THETA-DELTA

	PKD1	PKD2	MKD1	MKD2	MKD3
PKD1	0.19				
PKD2	--	0.11			
MKD1	--	--	0.13		
MKD2	--	--	--	0.18	
MKD3	--	--	-0.08	--	0.12

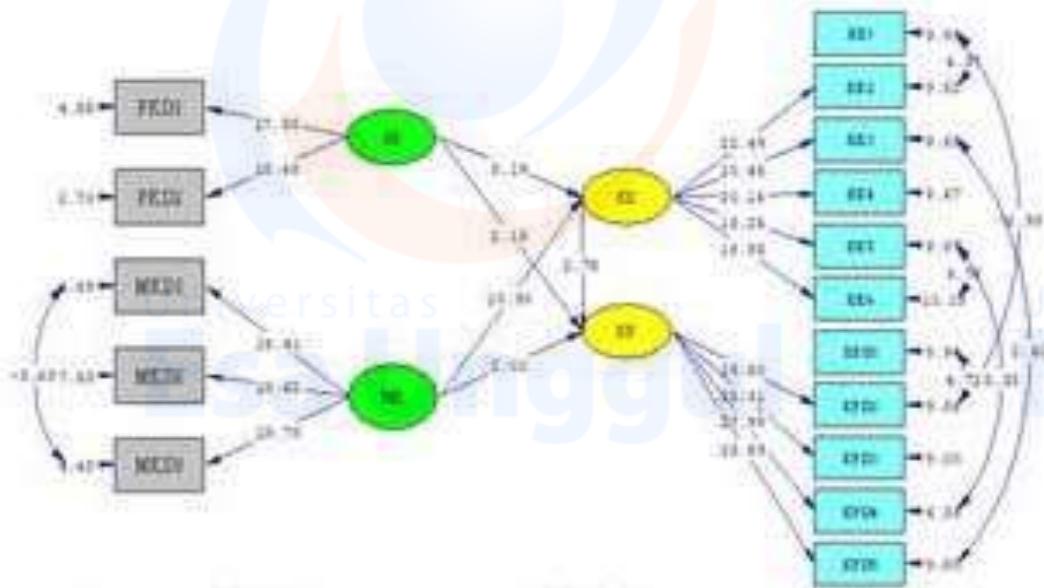
Regression Matrix ETA on KSI (Standardized)

	PK	MK
KK	0.17	0.71
KP	0.20	0.41

Time used: 0.031 Seconds

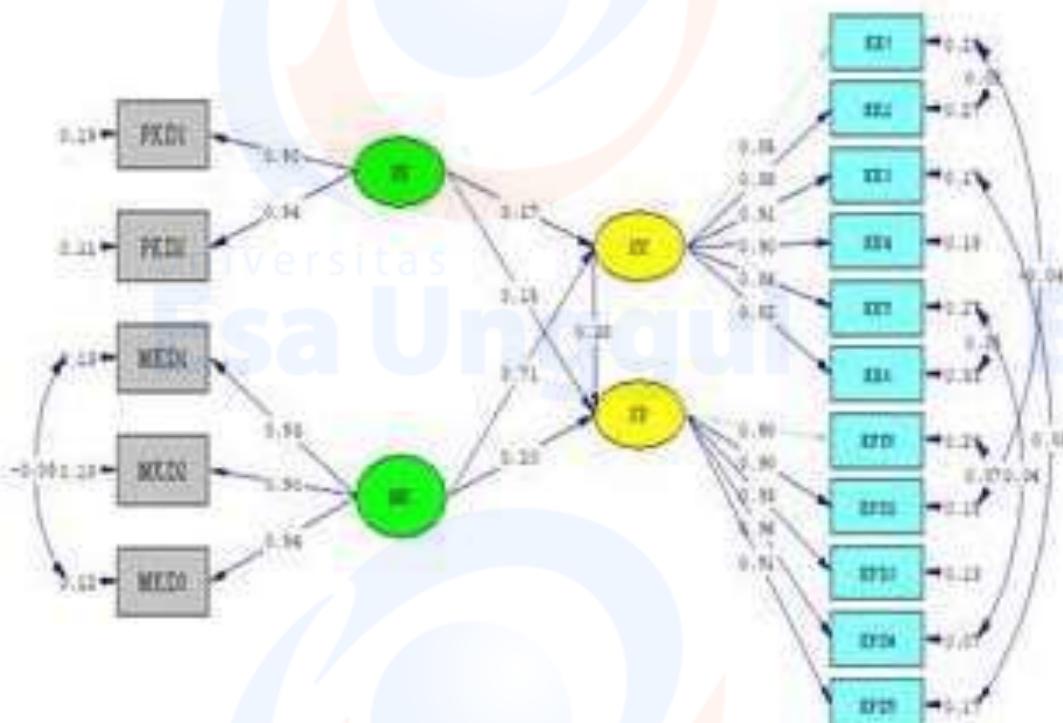
Path Diagram T-Value

Lampiran 11 Path Diagram



Chi-Square=133,11, df=67, P-value=0.00033, RMSEA=0.088

Path Diagram Standarsolution



Chi-Square=133,11, df=67, P-value=0.00033, RMSEA=0.048

